

STRATEGI MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN PADA SEKOLAH DASAR

Sonny Muhammad Ikhsan Mangkuwi

Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Almuslim Bireuen

Ahmad Tarmizi

Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Almuslim Bireuen

Eva Kristina

Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Almuslim Bireuen

evakristina54@admin.paud.belajar.id

Heri Kurnila

Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Almuslim Bireuen

Abstract: *This study aims to examine the strategies of educational financing management in primary schools. The primary focus of this study is on how educational institutions manage, distribute, utilise, and evaluate financial resources to help students achieve their learning objectives. This study employs a qualitative descriptive methodology, collecting data through document analysis, observation, and interviews. According to the study's findings, schools employ a number of tactics, including participatory budgeting involving stakeholders, prioritising expenditures based on educational requirements, and open and accountable financial reporting. These tactics are considered successful in improving the accountability and efficiency of education fund management. Schools still face problems such as a lack of financial resources, dependence on government support, and delays in budget delivery. These results highlight the importance of good financial management plans to maintain the quality and sustainability of basic education services. Therefore, to maximise the use of education funds, it is recommended to seek alternative financial sources and enhance financial management competencies at the school level.*

Keywords: *Management Strategies, Education Financing, Primary Schools*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi manajemen pembiayaan pendidikan pada sekolah dasar. Fokus utama studi ini adalah pada bagaimana lembaga pendidikan mengatur, mendistribusikan, menggunakan, dan menilai sumber daya keuangan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka. Studi ini

menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, mengumpulkan data melalui studi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Menurut temuan studi, sekolah menggunakan sejumlah taktik, termasuk penganggaran partisipatif yang melibatkan pemangku kepentingan, prioritas pengeluaran berdasarkan persyaratan pendidikan, dan pelaporan keuangan yang terbuka dan bertanggung jawab. Taktik ini dianggap berhasil dalam meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan dana pendidikan. Sekolah masih harus menghadapi masalah seperti kurangnya sumber keuangan, ketergantungan pada dukungan pemerintah, dan keterlambatan penyampaian anggaran. Hasil ini menunjukkan betapa pentingnya rencana pengelolaan keuangan yang baik untuk menjaga mutu dan kelangsungan layanan pendidikan dasar. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan penggunaan dana pendidikan, disarankan untuk mencari sumber keuangan alternatif dan meningkatkan kompetensi pengelolaan keuangan di tingkat sekolah.

Kata Kunci: Strategi Manajemen, Pembiayaan Pendidikan, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Temperamen dan landasan intelektual siswa sangat dipengaruhi oleh pengalaman mereka di sekolah dasar. Sekolah Dasar (SD) merupakan lembaga pertama yang secara formal mengemban tanggung jawab mendidik bangsa dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Jenjang pendidikan berikutnya dan bahkan pembangunan negara secara keseluruhan akan memperoleh manfaat dari pendidikan dasar yang bermutu tinggi (Pananrangi, 2017). Salah satu aspek penting yang memengaruhi kualitas Pendidikan adalah manajemen pembiayaan, yang mencakup proses perencanaan, pengalokasian, pelaksanaan, hingga evaluasi penggunaan dana ditingkat satuan pendidikan (Hadijaya, 2012)

Dalam kenyataannya, masih terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi dalam perencanaan dan pelaksanaan RAPBS di sekolah, mulai dari sumber daya manusia yang kurang memadai untuk mengelola keuangan, kurangnya keterlibatan masyarakat dan komite sekolah, hingga kerangka pelaporan dan penilaian anggaran yang kurang ideal. Menurut Zahrudin dkk. (2019), kecakapan kepala sekolah dan tim manajemen dalam memahami prinsip dan proses pembuatan RAPBS yang akuntabel dan transparan sangat penting bagi keberhasilan perencanaan anggaran.

Fungsi kepala sekolah sebagai direktur pendidikan di tingkat satuan pendidikan sangat penting dari sudut pandang kebijakan. Kepala sekolah harus mampu

melaksanakan perencanaan strategis dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan selain memiliki pemahaman tentang aspek administratif (Nurhayati & Rahmat, 2023).

Studi ini juga membahas temuan studi yang dilakukan pada tahun 2024 oleh Fatmawati dan Nugraha, yang menemukan bahwa sekolah swasta memiliki lebih banyak kesulitan daripada sekolah negeri dalam mengelola pendanaan pendidikannya. Namun, sekolah negeri memiliki masalah yang sama di sejumlah area, khususnya terkait dengan distribusi sumber daya, efisiensi anggaran, dan kurangnya partisipasi pemangku kepentingan dalam proses perencanaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi strategi manajemen pembiayaan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri

Dengan penekanan pada signifikansi, prosedur, dan pengalaman pelaku pendidikan, metode ini dipilih karena kesesuaiannya untuk mengkaji fenomena sosial dalam lingkungan alaminya (Creswell & Poth, 2018). Menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014), analisis data dilakukan dalam tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumen terkait, pendekatan triangulasi sumber dan teknik digunakan untuk menilai keabsahan data. (2019, Sugiyono)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembiayaan Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Dsar menggunakan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) secara partisipatif untuk melaksanakan perencanaan keuangan. Kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan bendahara berpartisipasi dalam prosedur ini pada rapat tahunan. Sekolah mengacu pada kebutuhan operasionalnya, prioritas utama, dan penyaluran dana pemerintah yang diantisipasi, khususnya melalui Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Menurut Yudianto dkk. (2023), tindakan ini mematuhi prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yaitu akuntabilitas dan keterbukaan.

Manajemen partisipatif yang efektif, yang merupakan salah satu komponen teknik manajemen berbasis sekolah, ditunjukkan dengan adanya partisipasi dari semua

pemangku kepentingan (Mulyasa, 2013). Perencanaan yang efektif sangat penting untuk memaksimalkan sumber daya dan menjamin keselarasan antara kebutuhan dan dana yang tersedia (Azhari & Kurniady, 2016).

Pelaksanaan dan Penggunaan Data

Penggunaan dana BOS dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan yang tercantum dalam RKAS. Dana tersebut dialokasikan untuk kegiatan rekreasi, pengembangan guru, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta kegiatan pendidikan. Kepala sekolah memastikan semua transaksi keuangan dicatat dengan benar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Namun, kendala signifikan yang mempengaruhi efisiensi berbagai kegiatan yang direncanakan adalah keterlambatan penyaluran dana BOS. Hal ini mendukung temuan Nurhayati dan Rahmat (2023) yang menemukan bahwa hambatan birokrasi dan administratif sering kali menghambat penerapan dana pendidikan di sekolah negeri

Evaluasi Laporan Keuangan

Menurut Culture (2017), yang menyoroti bahwa keterbukaan informasi merupakan indikator utama pengelolaan keuangan yang sehat, tim manajemen sekolah melakukan evaluasi secara berkala dan melaporkan hasilnya kepada kantor pendidikan dan komite sekolah. Laporan keuangan disiapkan setiap triwulan dan tersedia untuk umum melalui forum pertemuan orang tua/wali atau papan informasi.

Strategi Penguatan Biaya

Mengingat keterbatasan dana pemerintah, pihak sekolah bekerja sama dengan komite sekolah dan masyarakat untuk mencari sumber pendapatan alternatif, seperti pengumpulan dana atau sumbangan sukarela. Menurut Fatmawati dan Nugraha (2024), pendekatan ini merupakan salah satu cara untuk beradaptasi dengan kesulitan keuangan, yaitu pentingnya diversifikasi sumber dana untuk mendukung keberlanjutan pendidikan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Dasar telah melaksanakan rencana pembiayaan pendidikan secara metodis dan mematuhi norma tata kelola yang baik. Perencanaan partisipatif, pelaksanaan berbasis kebutuhan, serta evaluasi dan pelaporan terbuka telah berhasil dilaksanakan oleh sekolah. Namun, kendala anggaran

dan masalah birokrasi masih menjadi masalah yang memerlukan perbaikan yang terencana.

Gagasan manajemen berbasis sekolah yang menekankan otonomi dalam pengelolaan sumber daya, termasuk keuangan, secara teoritis didukung oleh kesimpulan ini (Kementerian Pendidikan Nasional, 2003). Lebih jauh, sesuai dengan kebijakan implementasi Winarsih (2016) dan konsep Mulyasa (2013), taktik yang digunakan menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip efektivitas manajerial dalam mengelola pembiayaan pendidikan. Untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan sistem pendanaan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan dasar, penting untuk melakukan upaya peningkatan kemampuan administrasi sekolah dalam hal pengelolaan keuangan serta melibatkan secara aktif masyarakat dan pemangku kepentingan pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa Sekolah Dasar telah melaksanakan strategi pengelolaan pembiayaan pendidikan secara metodis dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan sekolah dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pembiayaan dilakukan secara kolaboratif dan sesuai dengan kebutuhan nyata sekolah. Dana tersebut digunakan untuk pemeliharaan prasarana dan sarana, peningkatan profesionalisme tenaga pengajar, dan peningkatan mutu pendidikan.

Meskipun saat ini menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber dana dan keterlambatan penyaluran dana, sekolah juga telah menunjukkan dedikasinya terhadap nilai-nilai akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Langkah strategis yang bijaksana dalam mengatasi keterbatasan keuangan adalah mencari sumber pembiayaan alternatif dengan dukungan masyarakat.

Taktik yang digunakan secara umum telah berhasil dalam menjaga kesinambungan operasional dan meningkatkan standar pendidikan dasar dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah.

SARAN

Melalui pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan, sekolah didorong untuk terus meningkatkan kemampuan kepala sekolah dan tim pengelola dalam mengelola keuangan sekolah. Untuk mencari alternatif pembiayaan yang halal dan tidak memberatkan siswa, perlu juga meningkatkan kerja sama dengan masyarakat dan komite sekolah. Pemerintah daerah mengoptimalkan proses pencairan dana BOS agar lebih tanggap terhadap kebutuhan sekolah dan tepat waktu. Selain itu, pendampingan teknis dan pengawasan pengelolaan keuangan sekolah perlu terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, K., Hakim, A., & Makmur, M. (2019). Proses perencanaan anggaran berbasis kinerja di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang. *Profit Journal*, 13 (1)
- Annur, S., Witahanriani, W., & Ibrahim, I. (2024). Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di MTsSA Assanadiyah Palembang. *Jurnal Hukum, Administrasi, dan Ilmu Sosial*, 4 (4), 632–642.
- Azhari, U.L., & Kurniady, D.A. (2016). Manajemen pembiayaan pendidikan, sarana belajar, dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2), [halaman tidak dicantumkan].
- Culture, B. (2017). Manajemen pembiayaan pendidikan yang efektif di sekolah dasar. *Likhitaprajna*, 18(1), 42–59.
- Creswell, J.W., & Poth, C.N. (2018). *Desain penelitian dan penyelidikan kualitatif: Memilih di antara lima pendekatan (edisi ke-4)*. Publikasi SAGE. Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Manajemen berbasis sekolah (MBS)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Fatmawati, S., & Nugraha, M.S. (2024). Manajemen pembiayaan pendidikan di SMP swasta. *Epistemik: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3 (1), 38–54.
- Hadijaya, Y. (2012). *Administrasi pendidikan*. [Nama penerbit tidak tercantum].
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldaña, J. (2014). *Analisis data kualitatif: Buku sumber metode (edisi ke-3)*. SAGE Publications.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Remaja
- Rosdakarya. Nurhayati, N., & Rahmat, P.S. (2023). Kebijakan dan implementasi manajemen pembiayaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis UBS*, 12 (4), 2498–2505.
- Nurkamiden, U.D., & Anwar, H. (2023). Konsep manajemen pembiayaan pendidikan di lembaga pendidikan Islam.